

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

*Credit* diambil dalam bahasa latin, yaitu *credere* yang berarti kepercayaan dan *Union* mempunyai arti yaitu *kumpulan*. Credit Union yaitu sekumpulan orang-orang yang saling percaya dan mempunyai suatu kesepakatan dalam lembaga keuangan yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan dimaksudkan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Adawiyah (2013).

Di Kota Pontianak ada beberapa Credit Union yaitu: Credit Union Khatulistiwa Bakti, Credit Union Lantang Tipo, Credit Union Muare Pesisir, Credit Union Bina Kasih dan Credit Union Pancur Kasih. Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak adalah salah satu dari beberapa koperasi kredit di Kota Pontianak yang menyediakan berbagai produk jasa keuangan dengan berlandaskan keprihatinan terhadap kondisi ekonomi masyarakat kelas bawah dan pedesaan dan mencari model alternatif untuk mengembangkan ekonomi masyarakat melalui keswadayaan. Adapun beberapa produk yang ditawarkan adalah seperti : Tabungan SIMAPAN PLUS, Tabungan SIMAPAN, dan Tabungan BETANG.

CU Khatulistiwa Bhakti merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam. Didirikannya CU Khatulistiwa

Bhakti bertujuan untuk membantu masyarakat Kalimantan Barat yang membutuhkan bantuan ekonomi. Dalam kegiatannya koperasi membutuhkan penangan sumber modal yang efektif agar usahanya berjalan dengan lancar, dan penggunaan modal nya juga harus seimbang dengan sumber modal nya, dengan demikian maka sumber dan penggunaan modalnya berkecukupan dalam menjalankan usaha.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting untuk membantu mengingat bahwa modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk berkembang sesuai dengan bentuknya dan perusahaan tidak menghadapi kesulitan atau menghadapi bahaya yang mungkin timbul karena krisis keuangan dalam perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan komponen Modal Kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak (dalam rupiah)**

| Komponen Modal Kerja | Tahun           |                 |                 |
|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|                      | 2018            | 2019            | 2020            |
| Kas                  | 73.685.218.152  | 95.198.459.451  | 128.911.826.133 |
| Piutang              | 427.072.244.974 | 439.494.355.349 | 427.644.479.146 |
| Persediaan           | 203.511.400     | 86.426.200      | 61.185.200      |

*Sumber :Data sekunder dari KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan kas, piutang dan persediaan pada setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kas, piutang, khusus nya komponen kas yang sangat tinggi. Hal ini hal ini menunjukkan adanya dana yang tidak

produktif, dan ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk menghasilkan laba yang sudah di sia-siakan.

Membangun perusahaan yang awalnya harus menjadi pokok persoalan adalah modal. Berapa modal yang diharapkan untuk mendirikan dan mengoperasikan perusahaan, dan dari mana modalnya bersumber, dan bagaimana memanfaatkan modal seproduktif yang diharapkan. Setiap bisnis apapun pasti membutuhkan modal, berapapun jumlahnya. Modal seringkali jadi kendala utama yang menghambat dalam membangun sebuah usaha, Baik itu kehilangan modal atau mungkin tidak ada modal sama sekali. Begitu sulit menentukan kebutuhan bisnis sesuai sumber pembiayaannya.

Menurut Djarwanto ( 2011:89) “Modal kerja harus tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memungkinkan perusahaan bekerja secara ekonomis dan agar tidak terjadi krisis keuangan dalam perusahaan, misalnya memiliki opsi untuk menutupi kerugian dan mengatasi keadaan darurat atau krisis tanpa membahayakan kondisi keuangan perusahaan.”.

Sumber modal usaha berasal dari setiap keuntungan usaha, dan hasil dari investasi lainnya, dengan ini koperasi akan sangat terbantu di berbagai bidang, modal koperasi juga terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Koperasi berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah keuangan anggotanya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, modal dapat digunakan untuk investasi dan juga dapat

digunakan untuk modal kerja. Modal kerja adalah modal yang diperlukan oleh koperasi dalam menjalankan usahanya, misalnya koperasi simpan pinjam yang meminjamkan dananya kepada para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Rahmad, M (2018:2).

Setelah terkumpulnya penggunaan modal dalam koperasi penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan modal. Dengan demikian, rencana penggunaan harus dibuat sebelumnya. Dari modal yang ada, berapa banyak yang harus diinvestasikan dan berapa banyak untuk modal kerja perusahaan. Bagi koperasi yang telah memiliki peralatan, sebagian besar modalnya digunakan untuk fungsi modal operasional sehingga koperasi dapat segera mengatasi kesulitan keuangan para anggota. Tidak jarang koperasi menjalankan usahanya dengan modal yang terkumpul yang tidak sesuai rencananya. Oleh karena itu, pengawasan di perlukan untuk-mengetahui apakah penggunaan modal sesuai dengan rencana.

Penggunaan modal yang menguntungkan, serta mencapai tujuan, juga harus sekonseratif yang diharapkan, biaya yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, seharusnya tidak perlu dikeluarkan. Dalam segala jenis koperasi, penggunaan modal dibedakan oleh kebutuhan, keuntungan dan kegunaan bagi anggota koperasi. Modal koperasi digunakan untuk berbagai kegiatan dengan penekanan pada kebutuhan utama para anggotanya, bukan kepada yang paling menguntungkan pihak koperasi.

Menurut Baswir (2013:147) “Agar setiap kegiatan manajemen koperasi dapat dilakukan dengan baik, koperasi harus memiliki pilihan untuk merancang kebutuhan modal yang berfungsi dengan baik, dan merencanakan pemanfaatannya dengan baik.”

Manajemen modal kerja sangat penting untuk pertumbuhan dan peningkatan perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan berkemungkinan besar akan kehilangan keuntungan dan pendapatan jika modal kerja yang dimiliki tidak cukup untuk memperkuat penjualan dan meningkatkan produksi. KSP CU Khatulistiwa Bhakti Sebagai salah satu koperasi simpan pinjam keuangan yang memiliki unit usaha simpan pinjam, tentunya memerlukan pengelolaan modal yang berjalan dengan baik agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan. Tahap modal berjalan yang berlebihan menunjukkan gaya hidup keuangan yang tidak produktif dan menyebabkan kerugian karena kesempatan memperoleh laba telah di sia-siakan.

Oleh karna itu peneliti melakukan analisis sumber dan penggunaan modal pada KSP CU Khatulistiwa Bhakti Kota Pontianak dengan menggunakan teknik atau alat analisis sumber dan penggunaan modal, agar nantinya dapat membuat pengelola koperasi mengetahui bagaimana dana tersebut digunakan dan dibelanjakan, selain itu juga dapat memperoleh informasi mengenai sebab- sebab terjadinya surplus atau defisit modal kerjanya selama periode tertentu sehingga dapat digunakan pengelola koperasi untuk mengambil keputusan tentang

pemodalan. Hasilnya analisis ini dibukukan dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga berdasarkan laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimiliki.

Pentingnya penelitian ini dilakukan ialah untuk menambah referensi pihak koperasi dalam menganalisis sumber dan penggunaan pada koperasi. Analisis sumber dan penggunaan modal merupakan hal yang sangat penting bagi manager keuangan koperasi dalam menilai darimana sumber dana dan untuk apa saja dana tersebut digunakan dan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap operasi keuangan koperasi. Laporan sumber dan penggunaan modal akan dapat digunakan sebagai dasar dalam merencanakan dan meramal kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memberi judul penelitian ini **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Konteks Penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber-sumber modal kerja KSP CU Katulistiwa Bhakti kota Pontianak diperoleh.
2. Penggunaan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bhakti Kota Pontianak.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui sumber-sumber modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak diperoleh
2. Mengetahui penggunaan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh pada saat kuliah, Dan bagi para mahasiswa yang akan berkarir khususnya pada bidang akuntansi. Juga dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak dan menambah bahan referensi dan sarana informasi serta bacaan khususnya yang akan menyusun tugas akhir.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Koperasi**

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan koperasi khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal kerja.

b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan terkait tentang cara menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi bagi pembaca tentang sumber dan penggunaan modal koperasi serta melanjutkan penelitian lanjutan tentang topik bahasan ini.